

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the technological readiness and emotional intelligence of employees towards subjective well-being during the COVID-19 pandemic. Therefore, this study used a predictive quantitative approach and the sample used in this study was accidental sampling. From this method, 226 people were obtained for the sample using the formula for determining the sample from Slovin. In this study, the Likert scale was used to measure the answers for each variable. Researchers used the 2012 TRI 2.0/NTRS scale to measure technology readiness, the BEIS scale to measure emotional intelligence, and SWLS/PANAS to measure subjective well-being. The results of this study are that technological readiness has a positive and significant effect on the subjective well-being of employees in Jakarta during the Covid-19 pandemic and emotional intelligence has a positive and significant effect on the subjective well-being of employees in Jakarta during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *technological readiness, emotional intelligence, subjective well-being.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan teknologi dan kecerdasan emosi karyawan terhadap *subjective well-being* pada masa pancemi covid-19. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif prediktif dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *accidental sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 226 orang untuk sample menggunakan rumus penentuan sampel dari Slovin. Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk pengukuran jawaban masing-masing variabel. Peneliti menggunakan skala pengukuran TRI 2.0/NTRS 2012 untuk mengukur kesiapan teknologi, skala BEIS untuk mengukur kecerdasan emosi, dan SWLS/PANAS untuk mengukur *subjective well-being*. Hasil dari penelitian ini adalah Kesiapan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *subjective well-being* karyawan di Jakarta pada masa pandemi Covid-19 dan kecerdasan emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *subjective well-being* karyawan di Jakarta pada masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** kesiapan teknologi, kecerdasan emosi, *subjective well-being*.

